DOI: 10.18860 /ijazarabi.V9i4.41384
ISSN(print): 2620-5912 | ISSN(online): 2620-5947
ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/ijazarabi/index

Developments in Arabic Language Teaching Methods, Strategies, and Media in the Digital Era in Indonesia: A Systematic Literature Review and Bibliometric Analysis

Perkembangan Metode, Strategi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Era Digital di Indonesia: Sistematik Literatur Review dan Analisis Bibliometrik

Received 2025-11-26
Accepted 2026-09-19
Published 2026-10-27

R. Umi Baroroh*[1], Haerul Ahyar[2]
[1,2,3,4]Faculty of Tarbiyah and Education, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia
umi.baroroh@uin-suka.ac.id[1], chaerulakhyar75@gmail.com[2]

Abstract
The development of Arabic language learning in Indonesia in the digital era has been marked by significant changes in learning methods, strategies, and instructional media. However, previous studies have remained fragmented and have not yet provided a comprehensive mapping of research trends and developmental directions in this field. This study aims to map publication trends, developmental patterns, and thematic tendencies of research on Arabic language learning methods, strategies, and media in Indonesia during the 2020–2025 period. This study employed a Systematic Literature Review (SLR) approach based on the PRISMA guidelines, complemented by bibliometric analysis using VOSviewer. Data were collected from the Dimensions. Through a systematic selection process, 1.171 articles were analyzed, comprising 509 studies on learning methods (ALMd), 139 studies on learning strategies (ALS), and 523 studies on learning media (ALMa). The analysis covered annual publication trends, country distribution, and keyword network visualizations. The findings reveal a significant increase in publications since 2023, with a sharp surge in 2025. Arabic language learning methods have evolved toward technology-based hybrid communicative models, learning strategies have been dominated by collaborative and digital approaches, and instructional media have shifted toward intelligent learning media based on Artificial Intelligence (AI) and Natural Language Processing (NLP). The bibliometric analysis confirms a strong convergence between Arabic language pedagogy and digital technology, as reflected in the dominance of keywords such as deep learning, learning systems, social media, and natural language processing. This study concludes that the development of Arabic language learning methods, strategies, and media in Indonesia is progressive and integrative, with digital technology serving as the primary catalyst, and provides a research map relevant to the advancement of Arabic language learning in the digital era.
Keywords: Arabic language learning; learning methods and strategies; learning media; digital era; systematic literature review.

Copyright © 2026, This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license
(https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

D O I : 10.18860 /ijazarabi.V9i4.41384
I S S N (p r i n t) : 2 6 2 0 - 5 9 1 2 | I S S N (o n l i n e) : 2 6 2 0 - 5 9 4 7
e j o u r n a l . u i n - m a l a n g . a c . i d / i n d e x . p h p / i j a z a r a b i / i n d e x

PENDAHULUAN

Perubahan zaman yang ditandai dengan masuknya Revolusi Industri 4.0 dan Era Society 5.0 telah membawa transformasi besar dalam hampir semua aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Paradigma pendidikan tidak lagi sekadar mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa, melainkan menuntut adanya proses pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan berbasis teknologi digital (Deguchi et al., 2020). Sejalan dengan itu, media pembelajaran berbasis teknologi digital hadir sebagai sarana strategis untuk mewujudkan lingkungan belajar yang lebih interaktif, adaptif, dan kontekstual (Hadiyanto, 2024). Dalam konteks pendidikan bahasa, terutama bahasa asing, metode, strategi dan media pembelajaran berbasis digital dengan pendekatan *student-centered* telah terbukti meningkatkan kepercayaan diri, motivasi, keterlibatan, dan efektivitas belajar (Qiao and Zhao, 2023, Zhang et al., 2025). Bahasa Arab memiliki posisi penting di Indonesia, terutama karena kaitannya dengan Islam baik sebagai bahasa ibadah maupun sebagai bahasa ilmu, khususnya dalam mempelajari Al-Quran, hadis, fiqih, dan disiplin keagamaan lainnya (Andriani, 2015). Seiring perkembangan zaman dan globalisasi, bahasa Arab juga semakin digunakan untuk komunikasi lintas budaya, kajian akademik, dan pengembangan kompetensi bahasa yang lebih luas (Ahmadi and Awaluddin, 2024).

Dalam konteks pendidikan bahasa Arab di Indonesia, terdapat berbagai tantangan: (a) metode dan strategi pembelajaran yang seringkali masih konvensional (ceramah, hafalan) yang mungkin kurang efektif dalam memotivasi siswa, (b) variasi kemampuan dan latar belakang siswa/aspek demografis, (c) ketersediaan media pembelajaran yang relevan dan menarik, terutama media digital dan teknologi, (d) adaptasi terhadap perubahan global misalnya pandemi Covid-19, masyarakat digital, pembelajaran daring atau *blended learning* (Idris, 2024).Seiring dengan itu, penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran bahasa Arab di Indonesia telah berkembang, dari metode tradisional yaitu metode gramatikal terjemah menuju metode yang lebih komunikatif dan berbasis teknologi. Misalnya, metode audio-lingual terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman bahasa Arab siswa sekolah dasar (Lukito, 2022), sedangkan metode berbasis komunikasi (*Communicative Language Teaching/CLT*) lebih menekankan keterampilan praktis dan interaktif (Richards and Rodgers, 2001). Di era digital, metode-metode ini sering dipadukan dengan media inovatif seperti aplikasi pembelajaran daring, gamifikasi, maupun chatbot berbasis AI (Syukron et al., 2022).

Media pembelajaran bahasa Arab di Indonesia juga telah berkembang dari media tradisional (buku teks, gambar) ke media yang lebih inovatif, termasuk media audio-visual, aplikasi digital, video-modifikasi, media sosial, serta platform berbasis daring. Seperti penelitian Azkia (2024) tentang media gambar yang dipakai untuk membantu pemahaman dan mengurangi kebosanan siswa di pondok pesantren (Azkia, 2024). Video dub (*dubbing* kartun) dimodifikasi untuk materi dialog (*hiwar*) di kelas MTs (Zakiyah and Novitasari, 2023). Media sosial dan blended learning mendapatkan perhatian khusus sebagai alternatif atau pelengkap pembelajaran tatap muka (Kurniati, 2022). Selain media, strategi pembelajaran juga mengalami perkembangan dan variasi. Misalnya, penelitian Fatihah (2023) yang menjelaskan klasifikasi strategi langsung dan tidak langsung, meliputi strategi memori, kognitif, kompensasi, metakognitif dalam konteks sekolah dasar. Albab (2024) menyoroti strategi tematik digunakan di Madrasah Aliyah untuk meningkatkan keterampilan membaca Bahasa Arab dan memberikan konteks belajar yang bermakna. Kemudian dalam Nadhif, untuk anak usia dini, strategi yang digunakan sering berkaitan

Copyright © 2026, This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license
(https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

D O I : 10.18860 /ijazarabi.V9i4.41384
I S S N (p r i n t) : 2 6 2 0 - 5 9 1 2 | I S S N (o n l i n e) : 2 6 2 0 - 5 9 4 7
e j o u r n a l . u i n - m a l a n g . a c . i d / i n d e x . p h p / i j a z a r a b i / i n d e x

dengan penggunaan konteks sehari-hari, leksikal, dan metode yang sesuai perkembangan usia (Nadhif, 2023). Selain itu, Zayir & Dakhil (2014) dalam buku *Ittijāhat Hadīśah fī Tadrīs al Lugah al `Arabiyyah* (Arah Baru Pembelajaran Bahasa Arab) memberikan strategi dan metode pembelajaran bahasa Arab modern yang dibutuhkan di era digital. Strategi adalah menentukan kegiatan aktifitas secara umum bagaimana supaya peserta didik dapat menyelesaikan masalah, belajar, menghafal dan menguasai pelajaran. Ada lima strategi pemebelajaran Bahasa Arab yang ditawarkan yaitu strategi pembelajaran kolaboratif, strategi struktural, strategi pembelajaran untuk menguasai, strategi bentuk V dan strategi topi 6 (Zayir & Dakhil, 2014, p. 125). Masing-masing strategi memiliki metode yang sesuai dengan karakter strateginya. Strategi Pembelajaran kolaboratif, ada metode pembelajaran kelompok, metode belajar teman sejawat, metode belajar Bersama kelompok kecil, metode jigsaw, metode investigasi kolektif. Sedangkan berdasarkan strategi struktural ada metode projek, metode microteaching, metode kelompok peneliti, metode pembelajaran kelompok kecil, meteode pembeajaran kelompok besar, metode penyelidikan kolaboratif, dan metode bermain kelompok. Adapun stretegi belajar menguasai di dalamnya ada metode menyelesaikan masalah, metode *inquiry*, metode penyelidikan, metode *munāqasyah*, metode curah pendapat dan metode mendaki bukit. Dan strategi bentuk V di dalamnya ada metode mengajar dengan indera. Sedangakan strategi topi enam di dalamnya ada metode teater, metode bermain, metode lima langkah dan metode lingkar pertanyaan.

Meskipun banyak penelitian empiris yang mengkaji metode, strategi dan media pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia, masih terdapat beberapa kesenjangan seperti kajian sebelumnya cenderung parsial dan terfokus hanya pada salah satu aspek (metode atau strategi atau media) tanpa analisis terpadu, belum adanya pemetaan menyeluruh (*systematic literature review*) yang mengintegrasikan berbagai penelitian dalam rentang waktu yang cukup lama untuk menunjukkan tren evolusi perkembangan metode, strategi dan media pembelajaran di Indonesia pada Era Digital. Penggunaan analisis bibliometrik dalam mengkaji peta penelitian pembelajaran bahasa Arab di Indonesia juga masih terbatas, padahal pendekatan ini dapat memberikan gambaran makro mengenai tren publikasi, topik dominan, afiliasi peneliti/lembaga, serta jaringan kolaborasi. Sebagian penelitian lebih bersifat deskriptif dan kontekstual, belum banyak yang menggabungkan pendekatan (metode, strategi dan media) secara komprehensif dalam satu studi (Farisha et al., 2023, Hasanah, 2024). Oleh karena itu, tampak bahwa perlu adanya penelitian yang menggabungkan kajian metode, strategis dan media pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada era digital di Indonesia dalam satu analisis menyeluruh, agar terlihat hubungan antar aspek dan evolusinya dari masa ke masa. Data bibliometrik dan literatur sistematis diperlukan untuk memberikan gambaran yang akurat tentang perkembangan penelitian, area-topik mana yang sudah banyak/terlalu sedikit diteliti, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Hasil penelitian ini dapat membantu guru, dosen, pengembang kurikulum, lembaga pendidikan Islam, dan pembuat kebijakan untuk merancang dan mengembangkan metode, strategi dan media pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif sesuai dengan konteks Indonesia, khususnya di era digital dan masyarakat 5.0.

Literatur review

1. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Metode pembelajaran bahasa telah mengalami pergeseran paradigma dari yang bersifat *Teacher-Centered Learning (TCL)* menuju *Student-Centered Learning (SCL).* Pendekatan ini

Copyright © 2026, This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license
(https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

D O I : 10.18860 /ijazarabi.V9i4.41384
I S S N (p r i n t) : 2 6 2 0 - 5 9 1 2 | I S S N (o n l i n e) : 2 6 2 0 - 5 9 4 7
e j o u r n a l . u i n - m a l a n g . a c . i d / i n d e x . p h p / i j a z a r a b i / i n d e x

menempatkan peserta didik sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran, sehingga guru berperan sebagai fasilitator, mediator, dan motivator (Brown, 2007). Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, pendekatan ini memberikan ruang yang lebih luas bagi peserta didik untuk aktif berlatih, bereksperimen, serta menggunakan bahasa target secara komunikatif dan kontekstual dalam situasi nyata.

Secara teoretis, pembelajaran berpusat pada siswa berakar pada paradigma konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui interaksi dengan lingkungan belajar, bukan ditransmisikan secara satu arah dari guru (Hmelo-Silver, 2004). Oleh karena itu, metode pembelajaran bahasa Arab modern tidak lagi menitikberatkan pada hafalan kaidah (Nahwu–Ṣaraf) -metode Qawaid Tarjamah- semata, tetapi diarahkan pada pengembangan kompetensi komunikatif yang mencakup aspek linguistik, sosiolinguistik, dan pragmatic (Richards, 2006).

Dalam praktiknya, pendekatan SCL dalam pembelajaran bahasa Arab diwujudkan melalui berbagai metode yang menekankan kolaborasi, pemecahan masalah, dan keterlibatan aktif peserta didik. Salah satu metode yang banyak dikaji adalah *Communicative Language Teaching* (CLT). Penelitian Al-Batal (2017) menunjukkan bahwa penerapan CLT dalam pembelajaran bahasa Arab mampu meningkatkan keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) dan keberanian siswa dalam berkomunikasi karena pembelajaran difokuskan pada penggunaan bahasa dalam konteks autentik, seperti diskusi, role play, dan simulasi kehidupan sehari-hari.

Selain CLT, *Project-Based Learning* (PjBL), *Problem-Based Learning* (PBL) dan *Team-Based Project* (TBP) juga berkembang sebagai metode yang relevan dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian Fragoulis (2009) serta hasil studi terbaru dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris menunjukkan bahwa PjBL mampu meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher-order thinking skills*), kreativitas, dan tanggung jawab belajar siswa. Dalam pembelajaran bahasa Arab, proyek dapat berupa penulisan teks kreatif berbahasa Arab, pembuatan video percakapan, atau presentasi budaya Arab-Islam, yang secara simultan mengembangkan keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara.

Metode berbasis pengalaman (*experiential learning*) juga semakin mendapat perhatian. Kolb (1984) menegaskan bahwa pembelajaran efektif terjadi melalui siklus pengalaman konkret, refleksi, konseptualisasi, dan eksperimen aktif. Dalam konteks bahasa Arab, metode ini diwujudkan melalui praktik langsung seperti *language immersion*, simulasi ibadah, diskusi teks keislaman, atau interaksi dengan penutur asli secara daring. Penelitian Dörnyei dan Ushioda (2011) membuktikan bahwa pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung dapat meningkatkan motivasi dan *willingness to communicate* peserta didik dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Arab.

Hal ini senada dengan arah baru pembelajaran Bahasa Arab yang menawarkan metode-metode yang menekankan pada pengalaman langsung serta kolaborasi dengan sesama teman. Metode-metode tersebut adalah metode pengajaran teater, metode bermian, metode munaqasyah, metode curah pendapat, metode menyelesaikan masalah, metode projek, metode pembelajaran kelompok, metode investigasi kolektif, metode microteacing, metode belajar kelompok besar, metode belajar kelompok kecil, metode belajar berbasis indera dan metode jigsaw (Zayir & Dakhil, 2014, p. 167).

Seiring dengan perkembangan teknologi, metode pembelajaran bahasa Arab juga banyak mengintegrasikan *digital learning* dan *technology-enhanced language learning*. Penggunaan

Copyright © 2026, This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license
(https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

D O I : 10.18860 /ijazarabi.V9i4.41384
I S S N (p r i n t) : 2 6 2 0 - 5 9 1 2 | I S S N (o n l i n e) : 2 6 2 0 - 5 9 4 7
e j o u r n a l . u i n - m a l a n g . a c . i d / i n d e x . p h p / i j a z a r a b i / i n d e x

Learning Management System (LMS), aplikasi pembelajaran bahasa, chatbot berbasis Artificial Intelligence, serta media interaktif seperti Quizizz dan Kahoot terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan kemandirian belajar siswa (Godwin-Jones, 2018). Penelitian Lee dan Drajati (2019) secara khusus menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa dapat memperkuat interaksi, kolaborasi, serta kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa target.

Selain itu, dalam konteks pendidikan Islam, berkembang pula metode integratif yang menggabungkan pembelajaran bahasa Arab dengan studi keislaman. Metode seperti Tamyiz, Qira'ati Arabiyah, dan pendekatan tematik-integratif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman teks Al-Qur'an dan literatur keislaman sekaligus kompetensi kebahasaan peserta didik (Abdussalam et al., 2021). Integrasi ini tidak hanya memperkuat relevansi materi, tetapi juga meningkatkan motivasi intrinsik siswa karena bahasa Arab dipelajari sebagai alat pemahaman agama dan kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, metode pembelajaran bahasa Arab kontemporer bersifat multidimensional, menggabungkan pendekatan *student-centered*, konstruktivistik, kolaboratif, berbasis pengalaman, dengan pendekatan tematik- integratif dan berbantuan teknologi. Keberagaman metode ini memungkinkan pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih adaptif terhadap karakteristik peserta didik, konteks sosial-budaya, serta tuntutan kompetensi abad ke-21.

2. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

Konsep *Language Learning Strategies* didefinisikan sebagai tindakan atau pemikiran yang dipakai oleh pembelajar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa kedua/asing (L2). Dalam kajian pembelajaran bahasa, strategi belajar menempati posisi penting karena menjadi perantara antara metode pengajaran yang digunakan guru dan gaya belajar individu siswa. Rebecca L. Oxford (1990) mendefinisikan strategi belajar sebagai tindakan-tindakan spesifik yang dilakukan oleh siswa untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih mudah, lebih cepat, lebih menyenangkan, lebih mandiri, dan memungkinkan keterampilan bahasa yang dipelajari dapat dipindahkan ke situasi baru. Dengan kata lain, strategi belajar berfungsi sebagai perangkat operasional yang memungkinkan siswa mengontrol proses belajar mereka, baik dalam menguasai kosakata, memahami struktur bahasa, maupun meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis. Lebih jauh, strategi pembelajaran bahasa juga dipandang sebagai upaya sadar maupun bawah sadar yang dilakukan pembelajar untuk menyelesaikan tugas bahasa tertentu. Cohen and Macaro (2007) menekankan bahwa strategi ini bukan hanya sekadar teknik mekanis, melainkan juga mencerminkan kemampuan metakognitif siswa dalam merencanakan, memantau, dan mengevaluasi pembelajaran. Artinya, strategi pembelajaran bahasa berhubungan erat dengan kesadaran diri siswa mengenai bagaimana mereka belajar dan bagaimana mereka dapat mengoptimalkan sumber daya yang tersedia.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, konsep strategi ini sangat relevan karena peserta didik seringkali menghadapi kesulitan dalam penguasaan empat keterampilan berbahasa (*istima, kalam, qiraah, kitabah*). Melalui penggunaan strategi yang tepat, siswa dapat lebih mudah menavigasi kesulitan linguistik maupun kultural. Misalnya, strategi kognitif seperti membuat catatan kosakata, strategi metakognitif seperti merencanakan target hafalan, atau strategi sosial seperti berdiskusi dalam kelompok belajar bahasa Arab. Dengan demikian, strategi pembelajaran

Copyright © 2026, This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license
(https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

bukan sekadar pelengkap, tetapi merupakan jembatan penting antara pendekatan pengajaran guru dengan keberhasilan belajar siswa.

3. Media Pembelajaran Bahasa Arab

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar karena berfungsi sebagai perantara antara guru dan peserta didik dalam menyampaikan pesan pembelajaran. Secara umum, media dapat dipahami sebagai segala bentuk sarana, baik fisik maupun digital, yang digunakan untuk menyampaikan materi dan memfasilitasi terjadinya interaksi belajar. Heinich et al., (1993) mendefinisikan media sebagai saluran komunikasi yang membawa pesan dari sumber ke penerima, dalam konteks pendidikan berarti dari guru kepada siswa. Definisi ini menekankan bahwa media bukan sekadar alat bantu teknis, melainkan instrumen yang berperan dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Dalam perkembangan teori pendidikan, media dipandang sebagai elemen integral yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Arsyad (2019) menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki peran ganda, yakni memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis, serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan memanfaatkan media yang sesuai, guru dapat menghadirkan materi pelajaran dalam bentuk yang lebih konkret, kontekstual, dan mudah dipahami.

Seiring dengan kemajuan teknologi, konsep media pembelajaran semakin berkembang. Jika pada awalnya media terbatas pada alat konvensional seperti papan tulis, gambar, dan kartu kosakata, kini media mencakup perangkat berbasis teknologi informasi seperti aplikasi mobile, platform e-learning, media sosial, dan bahkan kecerdasan buatan. Mayer, (2009) melalui *Cognitive Theory of Multimedia Learning* menegaskan bahwa media yang menggabungkan teks, suara, dan gambar dapat mendukung proses belajar karena selaras dengan cara kerja memori manusia yang memproses informasi melalui saluran visual dan auditorial.

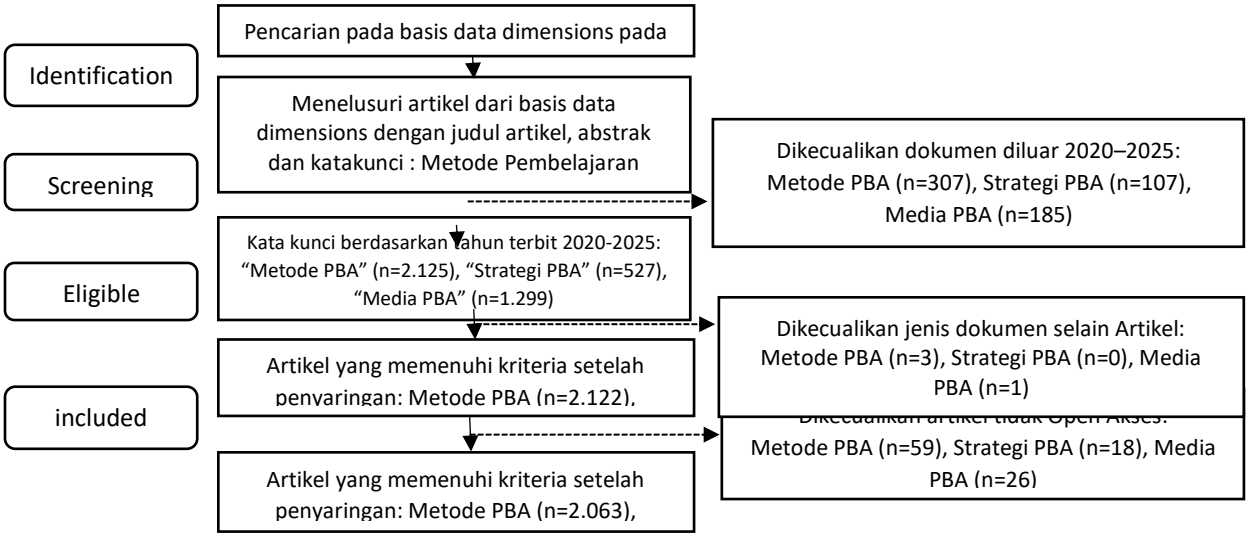
Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, penggunaan media memiliki urgensi yang tinggi. Hal ini disebabkan karena pembelajaran bahasa Arab sering kali dianggap abstrak, terutama dalam penguasaan aspek gramatika dan kosakata. Dengan menghadirkan media yang variatif misalnya video percakapan bahasa Arab, aplikasi interaktif, atau platform digital, guru dapat menjembatani kesenjangan antara materi yang diajarkan dan pengalaman nyata siswa. Dengan demikian, konsep media pembelajaran tidak hanya mencakup sarana penyampaian informasi, tetapi juga instrumen pedagogis yang berfungsi meningkatkan interaksi, motivasi, dan efektivitas proses belajar bahasa Arab.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Metode ini mencakup pemaparan hasil pengamatan terhadap sumber data yang berasal dari studi literatur atas penelitian-penelitian terdahulu. Analisis dilakukan dalam bentuk *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menggunakan pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) sebagai acuan dalam setiap tahapan kajian Pustaka (Page et al., 2021) dan diintegrasikan dengan analisis bibliometrik untuk memperkuat SLR dengan memberikan gambaran kuantitatif mengenai tren, kolaborasi penulis, serta distribusi tematik penelitian dalam topik perkembangan metode, strategi dan media pembelajaran bahasa Arab di Indonesia (Donthu et al., 2021, van Eck and Waltman, 2010).

Copyright © 2026, This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license
(https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

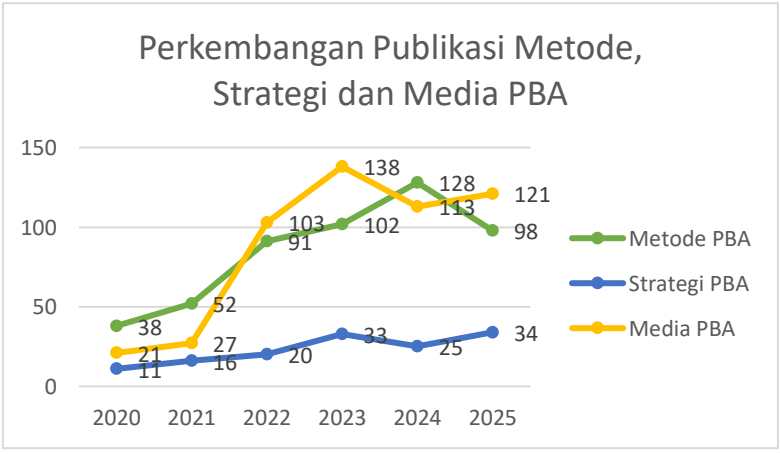
Gambar 1. Alur Systematic Literature Review menggunakan PRISMA



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian yang diperoleh pada tanggal 01 Januari 2026 dari basis data Dimensions dengan menggunakan judul artikel, abstrak, dan tiga kata kunci secara terpisah yaitu Metode Pembelajaran Bahasa Arab sebanyak (2.432), Strategi Pembelajaran Bahasa Arab sebanyak (634) dan Media Pembelajaran Bahasa sebanyak (1.484) dokumen. Jumlah dokumen mencakup publikasi dari tahun 1970 – 2025. Dari total tersebut, kemudian dilakukan proses eliminasi secara otomatis melalui system filter pada Dimension meliputi (tahun terbit, jenis dokumen dan open akses), sehingga terdapat 369 artikel tentang Metode dieliminasi, 125 artikel tentang Strategi dieliminasi dan 212 artikel tentang Media dieliminasi. Selanjutnya dilakukan proses penyaringan secara substansi isi artikel yang memiliki kajian relevan dengan tujuan penelitian. Proses penyaringan ini untuk mengeliminasi artikel *literatur review* dan fokus kajian di luar item kata kunci dan artikel duplikat. Setelah dilakukan penyaringan diperoleh sebanyak 509 artikel Metode Pembelajaran Bahasa Arab, 139 artikel Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dan 523 artikel Media Pembelajaran Bahasa Arab.

Gambar 2. Perkembangan publikasi Metode, Strategi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab



Copyright © 2026, This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license
(https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Grafik menunjukkan tren jumlah publikasi artikel tentang metode, strategi dan media pembelajaran bahasa Arab cenderung meningkat dalam periode 2020–2025. Penelitian metode pembelajaran meningkat secara konsisten dari 38 artikel pada 2020 menjadi 128 artikel pada 2024, sebelum mengalami penurunan menjadi 98 artikel pada 2025. Meskipun terjadi koreksi pada tahun terakhir, secara keseluruhan metode menunjukkan pertumbuhan yang kuat dan stabil sepanjang periode pengamatan. Penelitian strategi pembelajaran memiliki jumlah publikasi paling rendah, namun memperlihatkan tren peningkatan gradual dari 11 artikel pada 2020 menjadi 34 artikel pada 2025. Walaupun sempat menurun pada 2024 (25 artikel), kecenderungan umumnya tetap menunjukkan perkembangan positif dan berkelanjutan. Sementara itu, penelitian media pembelajaran mengalami lonjakan paling signifikan. Dari 21 artikel pada 2020 dan 27 artikel pada 2021, jumlahnya meningkat tajam menjadi 103 artikel pada 2022 dan mencapai puncaknya pada 2023 dengan 138 artikel. Setelah menurun pada 2024 (113 artikel), publikasi kembali meningkat pada 2025 menjadi 121 artikel. Sejak 2022, media menjadi fokus penelitian yang paling dominan dibandingkan dua aspek lainnya. Secara umum, periode 2022–2023 merupakan fase akselerasi pertumbuhan publikasi, terutama pada aspek media dan metode. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perkembangan penelitian pembelajaran bahasa Arab selama 2020–2025 menunjukkan tren ekspansif, dengan dominasi kajian media, diikuti metode, dan kemudian strategi pembelajaran.

Gambar 3. 10 Penulis Teratas Publikasi Artikel Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Selected	Author	Documents
☑	maulani, hikmah	11
☑	nasution, sahkholid	11
☑	qosim, muhammad nanang	8
☑	hilmi, danial	7
☑	ahsanuddin, mohammad	7
☑	anwar, najih	7
☑	koderi, koderi	7
☑	muassomah, muassomah	7
☑	mufidah, nuril	7
☑	sopian, asep	6

Berdasarkan data yang ditampilkan, terdapat sepuluh penulis dengan jumlah publikasi tertinggi dalam dataset yang dianalisis. Dua penulis menempati posisi teratas dengan jumlah publikasi yang sama, yaitu masing-masing 11 dokumen, yakni Hikmah Maulani dan Sakhholid Nasution. Posisi berikutnya ditempati oleh Muhammad Nanang Qosim dengan 8 dokumen. Selanjutnya, terdapat lima penulis yang masing-masing memiliki 7 dokumen, yaitu Danial Hilmi, Mohammad Ahsanuddin, Najih Anwar, Koderi, dan Muassomah. Adapun Nuril Mufidah juga tercatat memiliki 7 dokumen, sementara Asep Sopian memiliki 6 dokumen. Secara umum, rentang produktivitas publikasi pada kelompok penulis teratas berada antara 6 hingga 11 dokumen. Distribusi ini menunjukkan bahwa kontribusi penelitian relatif terkonsentrasi pada sejumlah penulis dengan tingkat produktivitas yang cukup tinggi, meskipun selisih jumlah publikasi antarpenulis tidak terlalu jauh. Temuan ini mengindikasikan adanya kelompok peneliti yang secara konsisten berkontribusi dalam bidang kajian metode pemebalajaran bahasa arab.

Data menunjukkan bahwa kontribusi publikasi didominasi oleh beberapa institusi pendidikan tinggi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menempati posisi tertinggi dengan 45 dokumen. Posisi berikutnya diisi oleh State University of Malang dengan 26 dokumen dan Sunan Kalijaga State Islamic University dengan 23 dokumen. Selanjutnya, Indonesia University of Education tercatat menghasilkan 21 dokumen. UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Copyright © 2026, This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license
(https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

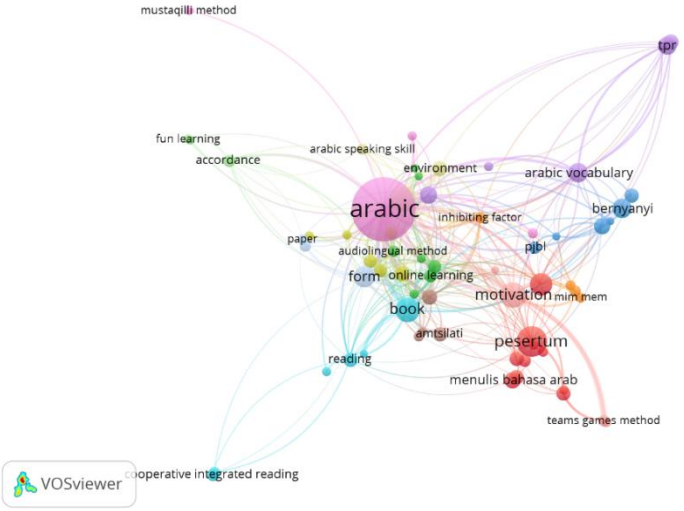
dan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara masing-masing menyumbang 16 dokumen. Universitas Ibn Khaldun Bogor dan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo masing-masing memiliki 15 dokumen, sementara University of Darussalam Gontor dan UIN Sunan Ampel Surabaya masing-masing berkontribusi sebanyak 12 dokumen.

Gambar 4. 10 Penulis Teratas Publikasi Artikel Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Selected	Organization	Documents
☑	universitas islam negeri maulana malik...	45
☑	state university of malang	26
☑	sunan kalijaga state islamic university ...	23
☑	indonesia university of education	21
☑	uin sunan gunung djati bandung	16
☑	universitas islam negeri sumatera utara	16
☑	universitas ibn khaldun bogor	15
☑	institut agama islam negeri ponorogo	15
☑	university of darussalam gontor	12
☑	university islam negeri sunan ampel su...	12

Secara umum, distribusi ini menunjukkan bahwa produktivitas publikasi terkonsentrasi pada perguruan tinggi keagamaan Islam negeri dan beberapa universitas negeri, dengan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai institusi paling dominan dalam dataset yang dianalisis.

Gambar 5. Visualisasi jaringan kata kunci menggunakan VOSviewer



Visualisasi ko-occurrence kata kunci menggunakan VOSviewer menunjukkan bahwa istilah "arabic" menjadi simpul paling dominan dengan tingkat keterhubungan tertinggi, menegaskan bahwa fokus utama penelitian berada pada pembelajaran bahasa Arab. Jaringan kata kunci membentuk beberapa gugus tematik yang saling terintegrasi. Pertama, terdapat kecenderungan kuat pada aspek media dan sumber belajar, ditandai oleh kemunculan dan keterhubungan istilah seperti *book*, *online learning*, dan *audiolingual method*, yang menunjukkan perhatian terhadap inovasi bahan ajar dan pembelajaran berbasis digital. Kedua, aspek keterampilan berbahasa juga menonjol, tercermin dari kata kunci *reading*, *arabic speaking skill*, *arabic vocabulary*, dan *menulis bahasa arab*, yang mengindikasikan orientasi penelitian pada penguatan maharah reseptif dan produktif. Ketiga, dimensi afektif dan lingkungan belajar tampak melalui istilah *motivation*, *inhibiting factor*, dan *environment*, yang menunjukkan bahwa faktor psikologis dan konteks

Copyright © 2026, This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license
(https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

belajar menjadi variabel penting dalam kajian. Secara keseluruhan, peta bibliometrik memperlihatkan bahwa penelitian pembelajaran bahasa Arab berkembang secara multidimensional, dengan integrasi antara metode, media, keterampilan bahasa, serta faktor motivasional. Pola ini menunjukkan kecenderungan riset yang semakin komprehensif dan berorientasi pada peningkatan kompetensi komunikatif peserta didik.

Gambar 6. 10 Penulis Teratas Publikasi Artikel Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

Selected	Author	Documents
☑	suparmanto, suparmanto	5
☑	taufik, taufik	4
☑	abdurahman, maman	3
☑	ansar, ansar	3
☑	aziz, abdul	3
☑	hendra, faisal	3
☑	ilyas, hamka	3
☑	koderi, koderi	3
☑	maujud, fathul	3
☑	maulani, hikmah	3

Berdasarkan data produktivitas penulis, Suparmanto tercatat sebagai penulis dengan jumlah publikasi terbanyak pada kelompok ini, yaitu 5 dokumen. Posisi berikutnya ditempati oleh Taufik dengan 4 dokumen. Sementara itu, beberapa penulis lain masing-masing memiliki 3 dokumen, yaitu Maman Abdurahman, Ansar, Abdul Aziz, Faisal Hendra, Hamka Ilyas, Koderi, Fathul Maujud, dan Hikmah Maulani. Secara umum, distribusi ini menunjukkan bahwa produktivitas publikasi pada kelompok penulis ini relatif merata, dengan rentang kontribusi antara 3 hingga 5 dokumen. Hal tersebut mengindikasikan adanya partisipasi kolektif dari sejumlah peneliti dalam bidang kajian yang dianalisis, meskipun tidak terdapat dominasi yang sangat signifikan oleh satu penulis tertentu.

Gambar 7. 10 Penulis Teratas Publikasi Artikel Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

Selected	Organization	Documents
☑	universitas islam negeri maulana malik...	11
☑	indonesia university of education	9
☑	university of darussalam gontor	8
☑	sunan kalijaga state islamic university ...	7
☑	muhammadiyah university of surakarta	4
☑	university islam negeri sunan ampel su...	3
☑	universitas islam negeri mataram	3
☑	universitas islam negeri sultan syarif ka...	3
☑	islamic university of madinah	2
☑	state islamic university ar-raniry	2

Gambar tersebut menampilkan daftar organisasi atau institusi yang berkontribusi terhadap jumlah publikasi dokumen dalam suatu basis data. Terlihat bahwa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menempati posisi tertinggi dengan 11 dokumen, diikuti oleh Universitas Pendidikan Indonesia sebanyak 9 dokumen, serta University of Darussalam Gontor dengan 8 dokumen. Selanjutnya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tercatat menghasilkan 7 dokumen, dan Universitas Muhammadiyah Surakarta sebanyak 4 dokumen. Beberapa perguruan tinggi lain seperti UIN Sunan Ampel Surabaya, UIN Mataram, dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta masing-masing menyumbang 3 dokumen. Sementara itu, Islamic University of Madinah dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tercatat masing-masing menghasilkan 2 dokumen. Secara umum, data tersebut

Copyright © 2026, This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license
(https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

menunjukkan bahwa kontribusi publikasi didominasi oleh perguruan tinggi keagamaan Islam negeri di Indonesia, dengan variasi jumlah dokumen yang relatif beragam antar institusi.

Gambar 8. Visualisasi jaringan kata kunci menggunakan VOSviewer



Berdasarkan visualisasi VOSviewer, terlihat bahwa kata kunci "pembelajaran bahasa arab" menjadi simpul (node) paling dominan dan berada di pusat jaringan, menunjukkan tema utama penelitian. Simpul ini terhubung dengan beberapa kata kunci lain seperti *arabic learning strategy*, *communicative approach*, *creativity*, *foreign language*, dan *communication strategy*, yang mengindikasikan bahwa kajian pembelajaran bahasa Arab banyak dikaitkan dengan strategi pembelajaran, pendekatan komunikatif, serta pengembangan kreativitas dalam konteks bahasa asing. Selain itu, terdapat keterhubungan dengan kata kunci *arabic text* yang berada pada sisi jaringan, menunjukkan adanya fokus penelitian pada aspek teks bahasa Arab, meskipun intensitas keterkaitannya relatif lebih rendah dibandingkan tema strategi dan pendekatan pembelajaran. Secara keseluruhan, peta visualisasi ini menunjukkan bahwa tren penelitian didominasi oleh pengembangan strategi dan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan variasi topik pendukung yang saling terhubung dalam satu klaster utama.

Gambar 9. 10 Penulis Teratas Publikasi Artikel Media Pembelajaran Bahasa Arab

Selected	Author	Documents
☑	koderi, koderi	10
☑	erlina, erlina	9
☑	ilmiani, aulia mustika	7
☑	khasairi, moh.	6
☑	alfan, muhammad	6
☑	nurhidayati, nurhidayati	6
☑	al anshory, abdul muntaqim	6
☑	hilmi, danial	6
☑	hanifah, umi	6
☑	mufidah, nuril	6

Berdasarkan tabel kontribusi penulis, terlihat bahwa Koderi merupakan penulis dengan jumlah dokumen terbanyak, yaitu 10 publikasi. Posisi berikutnya ditempati oleh Erlina dengan 9 dokumen, serta Aulia Mustika Ilmiani sebanyak 7 dokumen. Sementara itu, beberapa penulis lain seperti Moh. Khasairi, Muhammad Alfan, Nurhidayati, Abdul Muntaqim Al Anshory, Danial Hilmi, Umi Hanifah, dan Nuril Mufidah masing-masing tercatat menghasilkan 6 dokumen. Data ini menunjukkan bahwa kontribusi publikasi relatif terkonsentrasi pada beberapa penulis utama, dengan selisih jumlah dokumen yang tidak terlalu jauh di antara kelompok penulis produktif tersebut.

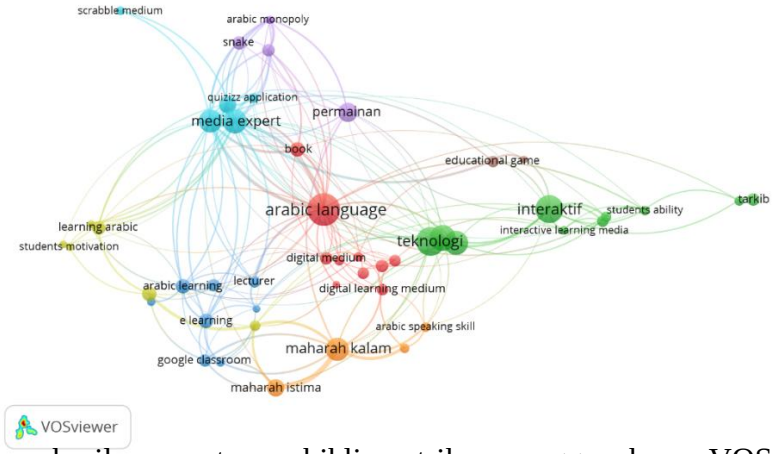
Copyright © 2026, This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license
(https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Gambar 10. 10 Penulis Teratas Publikasi Artikel Media Pembelajaran Bahasa Arab

Selected	Organization	Documents
☑	state university of malang	38
☑	universitas islam negeri maulana malik ...	26
☑	sunan kalijaga state islamic university y...	14
☑	indonesia university of education	13
☑	uin sunan kalijaga yogyakarta, indonesia	13
☑	university of darussalam gontor	11
☑	university islam negeri sunan ampel sur...	11
☑	universitas islam negeri mataram	9
☑	institut agama islam negeri surakarta	7
☑	uin sunan gunung djati bandung	6

Berdasarkan hasil analisis menggunakan VOSviewer, gambar tersebut menampilkan daftar organisasi (afiliasi institusi) dengan jumlah dokumen publikasi terbanyak yang terindeks dalam dataset penelitian. Tabel memperlihatkan institusi yang dipilih (selected) beserta jumlah dokumen (documents) yang terasosiasi dengan masing-masing organisasi. Institusi dengan jumlah publikasi tertinggi adalah State University of Malang sebanyak 38 dokumen. Posisi kedua ditempati oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan 26 dokumen. Selanjutnya, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta tercatat menghasilkan 14 dokumen. Beberapa institusi lain juga menunjukkan kontribusi yang signifikan, seperti Indonesia University of Education dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masing-masing dengan 13 dokumen, diikuti oleh University of Darussalam Gontor dan UIN Sunan Ampel Surabaya yang masing-masing memiliki 11 dokumen. Sementara itu, Universitas Islam Negeri Mataram mencatat 9 dokumen, Institut Agama Islam Negeri Surakarta sebanyak 7 dokumen, dan UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebanyak 6 dokumen. Secara umum, hasil visualisasi VOSviewer ini menunjukkan bahwa kontribusi publikasi ilmiah dalam dataset didominasi oleh perguruan tinggi negeri, khususnya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN). Hal ini mengindikasikan adanya konsentrasi produktivitas penelitian pada institusi-institusi tersebut, sekaligus menggambarkan peta distribusi afiliasi penulis dalam jaringan bibliometrik yang dianalisis.

Gambar 11. Visualisasi jaringan kata kunci menggunakan VOSviewer



Berdasarkan hasil pemetaan bibliometrik menggunakan VOSviewer (network visualization), diperoleh gambaran struktur dan hubungan antar-kata kunci (co-occurrence) dalam

Copyright © 2026, This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license
(https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

penelitian terkait pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi dan media digital. Visualisasi menunjukkan adanya beberapa klaster utama yang saling terhubung, yang ditandai dengan perbedaan warna dan ukuran node. Node dengan ukuran paling besar adalah *arabic language*, yang menempati posisi sentral dalam jaringan. Hal ini menunjukkan bahwa kata kunci tersebut merupakan topik dominan dan memiliki frekuensi kemunculan serta keterkaitan tertinggi dibandingkan kata kunci lainnya. Posisi sentral ini juga menandakan bahwa sebagian besar tema penelitian beririsan langsung dengan pembelajaran bahasa Arab.

Klaster hijau berpusat pada kata kunci *teknologi* dan *interaktif*. Klaster ini mencakup istilah seperti *interactive learning media*, *educational game*, *students ability*, dan *tarkib*. Keterhubungan yang kuat antar-node dalam klaster ini menunjukkan bahwa penelitian banyak berfokus pada pemanfaatan teknologi dan media interaktif untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa, khususnya dalam aspek tata bahasa (tarkib). Klaster merah berkaitan dengan *digital medium* dan *digital learning medium*, yang terhubung erat dengan *arabic language* serta *book*. Hal ini mengindikasikan adanya transformasi media pembelajaran dari bentuk konvensional ke media digital dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.

Klaster biru dan kuning menunjukkan fokus pada aspek pedagogis dan implementasi pembelajaran, seperti *arabic learning*, *e-learning*, *google classroom*, *lecturer*, *learning arabic*, dan *students motivation*. Keterhubungan ini memperlihatkan bahwa penelitian tidak hanya menyoroti pengembangan media, tetapi juga implementasi platform pembelajaran daring dan dampaknya terhadap motivasi belajar mahasiswa. Sementara itu, klaster oranye berfokus pada keterampilan berbahasa, khususnya *maharah kalam* dan *maharah istima*, serta *arabic speaking skill*. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan media dan teknologi banyak diarahkan pada peningkatan keterampilan berbicara dan menyimak. Klaster ungu menampilkan istilah seperti *media expert*, *permainan*, *quizizz application*, *snake*, dan *arabic monopoly*, yang mengarah pada pengembangan media berbasis permainan (*game-based learning*). Keterhubungan klaster ini dengan klaster teknologi dan pembelajaran interaktif memperkuat indikasi bahwa pendekatan gamifikasi menjadi salah satu tren dalam penelitian pembelajaran bahasa Arab.

Secara keseluruhan, hasil visualisasi VOSviewer menunjukkan bahwa tren penelitian didominasi oleh integrasi teknologi digital, media interaktif, dan pendekatan berbasis permainan dalam pembelajaran bahasa Arab. Pusat jaringan yang berada pada kata kunci *arabic language* menegaskan bahwa inovasi media dan teknologi berperan sebagai instrumen pendukung dalam meningkatkan keterampilan berbahasa, motivasi belajar, serta efektivitas pembelajaran secara umum. Temuan ini mengindikasikan adanya pergeseran paradigma dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran berbasis digital dan interaktif, dengan fokus utama pada pengembangan keterampilan berbahasa dan peningkatan kualitas proses pembelajaran.

Hasil analisis *Systematic Literature Review* (SLR) dan bibliometrik menunjukkan bahwa perkembangan metode, strategi, dan media pembelajaran bahasa Arab di Indonesia pada era digital mengalami akselerasi yang signifikan, khususnya sejak tahun 2023. Peningkatan kuantitas publikasi, perluasan jaringan kata kunci, serta dominasi istilah berbasis teknologi (misalnya *deep learning, natural language processing, social media*, dan *learning systems*) mengindikasikan terjadinya transformasi pedagogis yang bersifat struktural, bukan sekadar inovasi parsial.

1. Tren Publikasi Penelitian Metode, Strategi, dan Media Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia (2020–2025). Hasil *systematic literature review* menunjukkan bahwa publikasi penelitian

Copyright © 2026, This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license
(https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

D O I : 10.18860 /ijazarabi.V9i4.41384
I S S N (p r i n t) : 2 6 2 0 - 5 9 1 2 | I S S N (o n l i n e) : 2 6 2 0 - 5 9 4 7
e j o u r n a l . u i n - m a l a n g . a c . i d / i n d e x . p h p / i j a z a r a b i / i n d e x

tentang metode, strategi, dan media pembelajaran bahasa Arab di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan dalam kurun waktu 2020–2025. Tren ini tidak dapat dilepaskan dari percepatan transformasi digital pendidikan yang dipicu oleh pandemi COVID-19, yang mendorong pendidik dan peneliti untuk mencari solusi pedagogis berbasis teknologi. Pola serupa juga ditemukan dalam kajian pendidikan bahasa asing secara global, di mana krisis pendidikan justru mempercepat inovasi metodologis dan pemanfaatan teknologi pembelajaran (Hodges et al., 2020). Pada fase awal (2020–2021), publikasi didominasi oleh penelitian adaptif yang berfokus pada penerapan metode konvensional—seperti metode langsung, drill, dan dialog—dalam konteks pembelajaran daring. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Mujib & Rahmawati (2013) yang menyatakan bahwa pendidikan bahasa Arab di Indonesia cenderung bersifat responsif terhadap perubahan konteks, namun masih mengandalkan pendekatan pedagogis yang mapan. Memasuki periode 2022–2025, terjadi pergeseran signifikan menuju penelitian yang bersifat evaluatif dan eksperimental, dengan fokus pada efektivitas metode dan media digital dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa. Pergeseran ini menunjukkan maturasi bidang kajian pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, yang tidak lagi berhenti pada tahap deskriptif, tetapi mulai menguatkan basis empirisnya, sebagaimana dituntut dalam penelitian pendidikan kontemporer (Creswell & Creswell, 2018).

2. Metode, Strategi, dan Media Pembelajaran yang Dominan serta Pola Perkembangannya. Temuan penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran bahasa Arab yang paling sering diteliti meliputi metode langsung, drill, *mimicry–memorization*, dialog (*muḥāwarah*), serta metode berbasis permainan bahasa. Dominasi metode-metode ini mengindikasikan bahwa pembelajaran bahasa Arab di Indonesia masih sangat menekankan penguasaan keterampilan dasar bahasa (kosakata, pelafalan, dan berbicara), sejalan dengan pandangan Muhammad (2014) bahwa penguasaan mufradat dan keterampilan lisan merupakan fondasi utama pembelajaran bahasa Arab. Dalam konteks era digital, metode-metode tersebut tidak lagi diterapkan secara murni konvensional, melainkan dipadukan dengan strategi pembelajaran aktif dan media digital. Misalnya, metode drill dan dialog diadaptasi melalui video pembelajaran, platform daring, dan media interaktif. Hal ini mendukung temuan Asmawati et al. (2020) yang menegaskan bahwa efektivitas strategi pembelajaran bahasa sangat ditentukan oleh kemampuan guru mengintegrasikan metode dengan media yang relevan dengan karakteristik peserta didik. Media digital—khususnya video pembelajaran dan platform daring—menjadi medium dominan dalam penelitian yang ditelaah. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi telah bertransformasi menjadi lingkungan belajar yang memungkinkan terjadinya pembelajaran kontekstual dan autentik. Transformasi ini sejalan dengan teori *technology-enhanced language learning* yang menekankan peran teknologi dalam memperkaya input bahasa dan interaksi belajar (Darmawan, 2021).
3. Efektivitas Metode, Strategi, dan Media Pembelajaran Bahasa Arab. Berdasarkan sintesis temuan empiris, mayoritas penelitian melaporkan bahwa penerapan metode dan media pembelajaran yang inovatif berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan linguistik dan motivasi belajar peserta didik. Metode berbasis pengulangan (*drill dan mimicry–memorization*) terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata dan pelafalan, sedangkan metode dialog dan permainan bahasa berkontribusi signifikan terhadap keterampilan berbicara dan keaktifan siswa. Temuan ini memperkuat pandangan (Brown, 2007) bahwa

Copyright © 2026, This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license
(https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

efektivitas pembelajaran bahasa tidak hanya ditentukan oleh metode yang digunakan, tetapi juga oleh intensitas praktik bahasa dan keterlibatan aktif peserta didik. Selain itu, penggunaan media digital terbukti meningkatkan motivasi intrinsik siswa, sebagaimana juga dilaporkan dalam penelitian *game-based learning* dan *video-based learning* pada pembelajaran bahasa asing (Al-Razgan & Alotaibi, 2022; Al-Maqableh & Al-Makhadmeh, 2024). Namun demikian, efektivitas metode dan media tidak bersifat universal. Beberapa penelitian menegaskan bahwa keberhasilan penerapan sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru, desain pembelajaran, dan kesesuaian dengan tujuan keterampilan bahasa yang ingin dicapai. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi pedagogis perlu dibarengi dengan penguatan kompetensi pedagogik guru bahasa Arab.

4. Kesenjangan Penelitian (*Research Gaps*). Analisis literatur mengungkap sejumlah kesenjangan penelitian yang masih menonjol. Pertama, penelitian pembelajaran bahasa Arab masih terkonsentrasi pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, sementara kajian pada pendidikan tinggi dan pendidikan nonformal relatif terbatas. Kedua, sebagian besar penelitian bersifat jangka pendek dan belum mengkaji dampak berkelanjutan dari penerapan metode dan media digital. Selain itu, masih sangat terbatas penelitian yang mengintegrasikan pendekatan pedagogis dengan teknologi mutakhir seperti kecerdasan buatan (AI) atau analitik pembelajaran. Padahal, tren global pembelajaran bahasa menunjukkan pergeseran menuju pemanfaatan teknologi cerdas untuk personalisasi pembelajaran (Lee & Drajati, 2020). Kesenjangan ini membuka peluang riset lanjutan yang lebih interdisipliner dan berorientasi masa depan.
5. Karakteristik Publikasi dan Jaringan Kolaborasi Penelitian. Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa publikasi penelitian pembelajaran bahasa Arab di Indonesia masih didominasi oleh penulis dari institusi pendidikan Islam (PTKIN dan PTKIS) dengan pola kolaborasi yang relatif terbatas. Jaringan kolaborasi lintas institusi dan lintas negara belum berkembang secara optimal, sehingga potensi pertukaran perspektif dan penguatan mutu riset masih belum maksimal. Temuan ini sejalan dengan kajian bibliometrik dalam bidang pendidikan yang menunjukkan bahwa kolaborasi internasional berkontribusi signifikan terhadap peningkatan visibilitas dan dampak sitasi penelitian (Wahyudi et al., 2024). Oleh karena itu, penguatan jejaring riset dan kolaborasi internasional menjadi agenda strategis bagi pengembangan kajian pembelajaran bahasa Arab di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* (SLR) dan analisis bibliometrik, dapat disimpulkan bahwa perkembangan metode, strategi, dan media pembelajaran bahasa Arab pada era digital—khususnya dalam konteks Indonesia—menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dan bersifat progresif dalam lima tahun terakhir. Peningkatan jumlah publikasi, penguatan jejaring kata kunci, serta diversifikasi fokus kajian mengindikasikan bahwa pembelajaran bahasa Arab telah mengalami transformasi pedagogis yang substantif, bukan sekadar inovasi teknis. Dari aspek metode pembelajaran, temuan penelitian menunjukkan adanya pergeseran dari metode struktural-konvensional menuju metode komunikatif, interaktif, dan berbasis teknologi, tanpa sepenuhnya meninggalkan pendekatan klasik. Metode pembelajaran bahasa Arab berkembang ke arah model hibrid, yang mengombinasikan penguasaan struktur bahasa dengan pemanfaatan teknologi digital dan kecerdasan buatan untuk mendukung kompetensi komunikatif peserta didik.

Copyright © 2026, This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license
(https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Pada aspek strategi pembelajaran, hasil SLR mengungkap bahwa strategi pembelajaran bahasa Arab di Indonesia semakin menekankan partisipasi aktif, kolaborasi, dan pemanfaatan ruang belajar digital, termasuk media sosial dan platform daring. Strategi pembelajaran tidak lagi berorientasi pada aktivitas individual semata, melainkan bergeser ke arah strategi sosial dan kontekstual, yang mendukung peningkatan motivasi, interaksi, dan keberanian berkomunikasi dalam bahasa Arab. Sementara itu, dari aspek media pembelajaran, analisis bibliometrik menunjukkan bahwa media menjadi komponen yang mengalami perkembangan paling pesat. Media pembelajaran bahasa Arab telah berevolusi dari alat bantu penyampaian materi menjadi lingkungan belajar digital yang cerdas, ditandai dengan pemanfaatan *e-learning*, *speech recognition*, *natural language processing*, dan *deep learning*. Perkembangan ini menegaskan bahwa media pembelajaran kini memainkan peran strategis dalam membentuk pengalaman belajar yang adaptif, interaktif, dan berbasis data. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa metode, strategi, dan media pembelajaran bahasa Arab berkembang secara simultan dan saling berkelindan, dengan teknologi digital sebagai katalis utama. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sedang bergerak menuju paradigma pembelajaran modern yang adaptif, berbasis teknologi, dan berorientasi pada kompetensi abad ke-21. Oleh karena itu, pengembangan pembelajaran bahasa Arab ke depan perlu diarahkan pada integrasi yang lebih sistematis antara pendekatan pedagogis, strategi pembelajaran, dan inovasi media digital agar relevan dengan kebutuhan pembelajar dan dinamika pendidikan global.

ETHICAL APPROVAL/ PERSETUJUAN ETIK

All participants received a comprehensive explanation regarding the research objectives and procedures, including their right to participate voluntarily. Participants were assured that participation was not mandatory and that they had the right to withdraw at any time during the study without negative consequences. To ensure the confidentiality of identities, all data obtained in this study underwent an anonymization process.

FUNDING STATEMENT/ PERNYATAAN PENDANAAN

This research received no external funding. Penelitian ini menerima pendanaan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

CONFLICT OF INTEREST/ KONFLIK KEPENTINGAN

The author(s) declare that there is no conflict of interest related to the research, authorship, or publication of this article.

REFERENSI

Abdussalam, A., Supriyadi, T., Supriadi, U., Saepudin, A., & Pamungkas, M. I. (2021). Exegetical Translation of the Qur'an: An Action Research on Prospective Islamic Teachers in Indonesia. *Indonesian Journal of Applied Linguistics, 11*(2), Article 2. https://doi.org/10.17509/ijal.v11i2.34691

Ahmadi, M., & Awaluddin, A. F. (2024). Urgensi Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional Dalam Pendidikan Islam. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam, 5*(2), 15–28. https://doi.org/10.30863/attadib.v5i2.7308

Copyright © 2026, This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license
(https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

D O I : 10.18860 /ijazarabi.V9i4.41384
I S S N (p r i n t) : 2 6 2 0 - 5 9 1 2 | I S S N (o n l i n e) : 2 6 2 0 - 5 9 4 7

Albab, U. (2024). Strategi Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Melalui Pendekatan Tematik. *Jurnal El-Hamra : Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, *9*(3), Article 3. https://doi.org/10.62630/elhamra.v9i3.328

Al-Maqableh, N., & Al-Makhadmeh, B. (2024). The Effects of the Collaborative Video-Based Flipped Learning Strategy on the Achievements in Arabic Grammar of 10th-Grade Female Students. *Theory and Practice in Language Studies*, *14*(8), 2595–2605. Scopus. https://doi.org/10.17507/tpls.1408.32

Al-Razgan, M., & Alotaibi, H. M. (2022). Integrating Mobile Games in Arabic Orthography Classrooms. *Arab World English Journal*, *2022-July*(Special Issue), 146–165. Scopus. https://doi.org/10.24093/awej/call8.10

Andriani, A. (2015). URGENSI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM PENDIDIKAN ISLAM. *TA'ALLUM: Jurnal Pendidikan Islam*, *3*(1), 39–56.

Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pres.

Asmawati, A., Asy'ari, A., & Malkan, M. (2020). Active Learning Strategies Implementation in Arabic Teaching at Senior High School. *International Journal Of Contemporary Islamic Education*, *2*(1), Article 1. https://doi.org/10.24239/ijcied.Vol2.Iss1.10

Azkia, N. S. (2024). Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *5*(5), 190–201. https://doi.org/10.59141/japendi.v5i5.2859

Brown, H. D. (2007). *Principles of Language Learning and Teaching*. Pearson Longman.

Cohen, A., & Macaro, E. (Eds.). (2007). *Language Learner Strategies: Thirty Years of Research and Practice*. OUP Oxford.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage publications. https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=335ZDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT16&dq=Creswell,+J.+W.,+%26+Creswell,+J.+D.+(2018).+Research+design:+Qualitative,+quantitative,+and+mixed+methods+approaches+(5th+ed.).+SAGE+Publications.&ots=YEyWIPsmuL&sig=repqwlrSxVO3FeoQTjEtyTEbrXE

Darmawan, D. (2021). *Pendidikan teknologi informasi dan komunikasi: Teori dan aplikasi*. PT Remaja Rosdakarya. https://repositori.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/226195/slug/pendidikan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-teori-dan-aplikasi.html

Deguchi, A., Hirai, C., Matsuoka, H., Nakano, T., Oshima, K., Tai, M., & Tani, S. (2020). What Is Society 5.0? In *Society 5.0: A People-centric Super-smart Society* (pp. 1–23). Springer. https://doi.org/10.1007/978-981-15-2989-4_1

Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, *133*, 285–296. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070

Farisha, F., Fahri, M., & Al-Ghifari, R. A. (2023). Analysis Of Research Trends In Arabic Language Education Using A Bibliometric Approach In Indonesian National Journals / Analisis Tren Penelitian Pendidikan Bahasa Arab Menggunakan Pendekatan Bibliometrik Pada Jurnal Nasional Indonesia. *Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics*, *5*(2), 177–190. https://doi.org/10.31958/lughawiyah.v5i2.10384

Copyright © 2026, This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license
(https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Fatihah, N. F. (2023). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Tingkat Dasar Di MI Al-Khairiyah Jakarta Barat. *Mozaic : Islam Nusantara*, *9*(2), Article 2. https://doi.org/10.47776/mozaic.v9i2.999

Hadiyanto, H. (2024). Application of Student-Centered Learning in Improving Teaching English as a Foreign Language Students' 21st-Century Skills Performance. *Education Sciences*, *14*(9), Article 9. https://doi.org/10.3390/educsci14090938

Hasanah, L. Q. (2024). Arabic Teaching and Learning Research in Non-Arabic-Speaking Countries: A Bibliometric Analysis. *Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, *6*(2), Article 2. https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v6i2.680

Heinich, R., Molenda, M., & Russell, J. D. (1993). *Instructional Media and the New Technologies of Instruction*. Macmillan Publishing Company.

Hmelo-Silver, C. E. (2004). Problem-Based Learning: What and How Do Students Learn? *Educational Psychology Review*, *16*(3), 235–266. https://doi.org/10.1023/B:EDPR.0000034022.16470.f3

Hodges, C. B., Moore, S., Lockee, B. B., Trust, T., & Bond, M. A. (2020). *The Difference Between Emergency Remote Teaching and Online Learning*. http://hdl.handle.net/10919/104648

Idris, S. (2024). Penelitian Pembelajaran Bahasa Arab Secara Daring pada Masa Pandemi Covid 19 di Indonesia. *AL-MUARRIB JOURNAL OF ARABIC EDUCATION*, *4*(1), Article 1. https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v4i1.4218

Kurniati, D. (2022). Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Model Blended Learning. *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, *1*(2), Article 2. https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i2.32

Lee, J. S., & Drajati, N. A. (2020). Willingness to communicate in digital and non-digital EFL contexts: Scale development and psychometric testing. *Computer Assisted Language Learning*, *33*(7), 688–707. https://doi.org/10.1080/09588221.2019.1588330

Lukito, J. (2022). Pengembangan Strategi Pembelajaran Menggunakan Metode Audio-Lingual untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memahami Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(2), 12356–12363. https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4424

Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). Cambridge University Press. https://doi.org/10.1017/CBO9780511811678

Muhammad, A. S. (2014). Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyah Li Al-Nathiqin Bi Ghairiha Bi Al-Thariqah Alati Iktasabuha Min Lughatihim Al-Um. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, *1*(2), Article 2. https://doi.org/10.15408/a.v1i2.1144

Mujib, F., & Rahmawati, N. (2013). *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab*. Diva Press.

Nadhif, M. Nadhif. (2023). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, *2*(1), Article 1. https://doi.org/10.59373/academicus.v2i1.10

Page, M. J., Moher, D., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., … McKenzie, J. E. (2021). PRISMA 2020 explanation and elaboration: Updated

Copyright © 2026, This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license
(https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

guidance and exemplars for reporting systematic reviews. *The BMJ*, *372*, n160. https://doi.org/10.1136/bmj.n160

Qiao, H., & Zhao, A. (2023). Artificial intelligence-based language learning: Illuminating the impact on speaking skills and self-regulation in Chinese EFL context. *Frontiers in Psychology*, *14*, 01–15. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1255594

Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2001). *Approaches and Methods in Language Teaching* (2nd ed.). Cambridge University Press. https://doi.org/10.1017/CBO9780511667305

Syukron, A. A., Syarif, T. R., & Susilo, J. (2022). Media Pembelajaran Bahasa Arab bagi Anak Usia Dini di Era Digital Pasca Covid-19. *Asghar : Journal of Children Studies*, *2*(2), Article 2. https://doi.org/10.28918/asghar.v2i2.6547

van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, *84*(2), 523–538. https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3

Wahyudi, H., Agustiar, A., Azhar, M., & ... (2024). … Thinking Skills (HOTS) In Arabic Language Education Journals In Indonesia/Tren Penelitian High Order Thinking Skills (HOTS) Pada Jurnal Pendidikan Bahasa Arab …. *... Journal of Arabic ...*, *Query date: 2025-12-31 14:33:12*. https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/ijazarabi/article/view/24752

Zakiyah, S. T., & Novitasari, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Modifikasi Dubbing Kartun Dengan Materi Hiwar Kelas VII MTs. *Mahira: Journal of Arabic Studies & Teaching*, *1*(3), Article 3. https://doi.org/10.14421/mahira.2023.13.05

Zayir, S. A., & Dakhil, S. T. (2014). *Ittijahat Haditsah Fi Tadris al-Lughah al-'Arabiyah*. Dar Almahajiah.

Zhang, Q., Nie, H., Fan, J., & Liu, H. (2025). Exploring the Dynamics of Artificial Intelligence Literacy on English as a Foreign Language Learners' Willingness to Communicate: The Critical Mediating Roles of Artificial Intelligence Learning Self-Efficacy and Classroom Anxiety. *Behavioral Sciences*, *15*(4), Article 4. https://doi.org/10.3390/bs15040523

Copyright © 2026, This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license
(https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)